



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4001-4012

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur`An Hadis di Mts Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Rizky Aji Akbar Sembiring^{1✉}, Nurhalima Tambunan²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam dan Humaniora

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: rizkyaji1512@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bentuk penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, dan 2) Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang (kepala sekolah, guru Alquran Hadis, dan 3 siswa). Teknik pengumpulan data saat penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis induktif dengan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yaitu menggunakan media berupa laptop dan smart tv dengan bentuk power point dan video pembelajaran yang ditampilkan kepada peserta didik. 2) Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak adalah jaringan wi-fi yang terkadang membuat penggunaan media pembelajaran menjadi sedikit terkendala.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Minat Belajar, Alquran Hadis*

Abstract

This study aims to determine 1) The form of using learning media in increasing student interest in Qur`an Hadith subject at MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, and 2) Inhibiting factors in the use of learning media in increasing student learning interest in Qur`an Hadith subjects at MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. This type of research is qualitative research and qualitative approach. The number of informants in this study was 5 people (school principal, Qur`an Hadith teacher, and 3 students). Data collection techniques during research are carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use inductive analysis by going through several stages, namely data collection, data presentation, and conclusions. The results of this study show that: 1) the form of using learning media in increasing students` interest in learning Qur`an Hadith subjects at MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak is using media in the form of laptops and smart TVs in the form of power points and learning videos displayed to students, 2) The inhibiting factor of the use of learning media in increasing students` interest in learning Qur`an Hadith subjects at MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak is a wi-fi network which sometimes makes the use of learning media a little constrained.

Keyword: *Media, Interest in Learning, Qur`an Hadith*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang wajib dimiliki oleh setiap manusia agar dapat menjadi generasi yang berkualitas. Pendidikan sendiri adalah suatu proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir, sehingga mampu menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditetapkan pada perwujudan untuk manusia di masa depan, dan berakar pada nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anaknya. Dalam Islam, orang tua bertanggung jawab dalam memberikan suatu pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu keimanan kepada Allah Swt.

Pendidikan yang berkualitas sudah pasti memerlukan tenaga guru yang mampu serta siap berperan dengan profesional dalam lingkungan sekolah dan juga masyarakat. Oleh karena itu, maka tuntutan kompetensi guru profesional juga menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Guru tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi guru juga harus mampu dalam membelajarkan peserta didik. Guru hendaknya mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan mengatur dan mengelolainformasi dan sumber belajar untuk memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. Maka oleh sebab itu, diperlukan dengan yang namanya penguasaan terhadap sumber dan media pembelajaran. Penguasaan yang dimaksud bukan saja dari penentuan sumber dan

media pembelajaran saja, tetapi juga ketepatan antara materi yang akan disampaikan dengan kriteria sumber dan media yang ingin digunakan.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis atau tersusun agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru itu sendiri, karena tugas guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan lebih dari itu. Seorang guru harus bisa membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik dari sikap, fisik, dan juga psikisnya. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila dalam dirinya telah mengalami perubahan tingkah laku, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang bersikap negatif menjadi bersikap positif, dan dari berkarakter lemah menjadi berkarakter kuat. Agar kemampuan peserta didik dapat dikontrol serta dapat berkembang secara optimal, maka guru harus merancang program pembelajaran yang telah diuji keunggulannya (Fikri & Madona, 2018).

Pembelajaran tidak sama dengan pengajaran, karena pembelajaran lebih cenderung pada proses membelajarkan peserta didik, dengan cara seperti menjalin interaksi belajar dengan guru, sumber belajar, peserta didik lainnya dan lingkungan. Sedangkan pengajaran, lebih cenderung pada proses menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada peserta didik. Pembelajaran bersifat interaktif dan aktif, sedangkan pengajaran bersifat pasif, dimana peserta didik menjadi objek yang hanya sekedar menerima apa yang disampaikan oleh gurunya. Pembelajaran akan menjadi lancar jika peserta didik dapat terlibat secara aktif dan memahami apa yang dipelajarinya. Pembelajaran sendiri dapat dipengaruhi oleh tujuan, nilai, aspirasi motif pembelajaran yang bersangkutan (Asari et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan sangat penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai alat perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan dapat membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk dapat mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar nampaknya memiliki andil yang cukup besar terhadap kemenangan guru dalam mengajar. Selain menciptakan suasana gembira yang diterima oleh peserta didik, media

pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi serta kemudahan bagi peserta didik dalam menerimanya sebagai bentuk timbal balik dari proses tersebut. Guru sebagai pendidik harus bisa memilih media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik agar dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, serta bisa mampu meningkatkan minat belajar peserta didik untuk bisa menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru. Secara umum media pembelajaran ini meliputi dari orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang dimana peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fadjarajani et al., 2020).

Memilih media pembelajaran harus yang bisa digunakan secara efektif dan dapat melibatkan peserta didik yang aktif dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Adanya media pembelajaran ini menjadi tugas baru bagi para pendidik, karena proses pembelajaran yang mengalami peningkatan untuk tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator, artinya guru harus memberikan pelayanan untuk dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran salah satunya memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk sebisa mungkin memilih media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam proses belajar mengajar karena dengan begitu minat belajar peserta didik akan ada dan dapat meningkat.

Secara umum, manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Secara khusus, ada beberapa manfaat media pembelajaran yang lebih rinci. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengidentifikasi ada delapan manfaat media pembelajaran dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar, yaitu: (1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga, (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, (6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran, dan (8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dalam mewujudkan mutu pendidikan, seorang guru harus mampu melakukan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu tidak hanya didalam ruangan saja, tetapi guru harus mampu mengembangkan dan mengenalkan peserta didik pada kemajuan teknologi. Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu perubahan

tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Minat belajar sendiri merupakan rasa suka dan merasa tertarik serta keingintahuan pada suatu pelajaran yang ditunjukkan dengan partisipasi dan keaktifannya ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung untuk mencapai tujuannya dan melakukan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan d sekitarnya.

Berdasarkan observasi awal di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, diketahui bahwa sekolah ini cukup luas dan sebagai salah satu sekolah swasta yang populer di Hampan Perak, tentunya MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak tetap eksis dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. salah satu hal yang membuat MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak tetap eksis adalah peningkatan pembelajaran pada siswa. Pendidik juga harus dapat memilih media yang tepat dan berkualitas untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar minat belajar siswa semakin meningkat lagi dari sebelumnya. Karena minat belajar siswa di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak sudah cukup meningkat, maka pendidik harus menciptakan inovasi ataupun ide-ide yang baru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga minat belajar siswa semakin terus meningkat dan tidak turun dalam pembelajaran. Di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Alquran Hadis, guru Alquran Hadis menggunakan media pembelajaran

berupa laptop yang kemudian disambungkan ke smart tv dengan menggunakan kabel HDMIdan juga guru Alquran Hadis memberikan materi kepada siswa dalam bentuk media power point.

Dengan adanya media pembelajaran ini, tentu sekolah-sekolah mulai berusaha untuk memanfaatkan dengan semaksimal mungkin dalam penggunaan media pembelajaran tersebut termasuk di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak dan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut bukanlah suatu hal yang mudah bagi para guru karena memiliki hambatan ataupun kendala yang diluar kendali seorang guru dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami mengenai perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga dapat diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) yang berbentuk lisan dan tulisan, yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif pula. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengeksplorasi mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

Adapun untuk sumber data dari penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Alquran Hadis, dan Peserta Didik. Salah satu informan dalam penelitian ini yaitu Guru Alquran Hadis yang merupakan lulusan sarjana pendidikan dan sudah cukup lama mengajar di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Untuk pengumpulan data Penulis yaitu menggunakan pengumpulan data yakni melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Demikian juga peneliti menggunakan teknik analisa data menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bentuk Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang saat ini berusaha dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, bahwa bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh semua guru terutama guru Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak adalah media berupa laptop dan smart tv yang kemudian ditampilkan kepada peserta didik dalam bentuk media power point dan video pembelajaran. Mereka mengatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberi dampak positif bagi peserta didik khususnya dalam membangun minat belajar pada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Ibu Arfiah Hardian, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah MTS Tarbiyah Islamiyah HamparanPerak menyatakan bahwa : "Bentuk media pembelajaran yang digunakan dan tersedia di MTSTarbiyah Islamiyah ini tidak menggunakan media infocus lagi seperti pada sekolah-sekolah umumnya, tetapi menggunakan media pembelajaran berupa smart tv yang dapatdihubungkan melalui laptop dengan kabel HDMI sebagai faktor pendukung serta alat penghubung dari laptop ke smart tv. Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak yangpositif dan juga berdampak begitu besar terhadap tingkat belajar siswa, karena dengan digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Alquran Hadis, membuat proses belajar didalam kelas tidak membuat siswa merasabosan dan tidak terlihat monoton tetapi membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membuat minat belajar siswa menjadi lebih meningkat". (wawancara 19 Januari 2024)

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Hamalik menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru untuk membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkanmembawa pengaruh psikologis pada diri siswa (Febrita & Ulfah, 2019). Penggunaan media pembelajaran sendiri dapat meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Dalam dunia pendidikan pada umumnya belum sepenuhnya dapat membantu mengembangkan

kualitas secara optimal. Maka dalam hal ini, guru harus mampu mendorong dan menumbuhkan minat belajar siswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan rasa senang dan gembira. Minat belajar merupakan cara yang cenderung untuk dipilih dan dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar ataupun pengalaman (Akrim, 2021).

Terkait dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadis, guru Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, Bapak Hadi Surya, S.Pd. menyatakan bahwa : "Media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar yaitumenggunakan media berupa laptop dan smart tv yang akan ditampilkan kepada siswa dalambentuk media power point dalam upaya menyampaikan isi materi pembelajaran yang akan dibahas. Dalam penggunaan media pembelajaran membuat siswa menjadi lebih semangat serta aktif saat proses belajar mengajar sedang berlangsung". (wawancara 25 Januari 2024)

Berdasarkan semua hal tersebut, dapat diartikan bahwa media pembelajaran yang digunakan di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Alquran Hadis bahwasannya peserta didik menjadi lebih aktif serta berpartisipasi dengan keinginan untuk mengikuti pembelajaran Alquran Hadis disaat guru Alquran Hadis menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Disamping itu, diperkuat juga dengan hasil observasi pada aktivitas proses belajar mengajar sedang berlangsung dilingkungan sekolah terlihat jelas bahwa para guru menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah dengan sangat baik termasuk guru Alquran Hadis, karena dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif terhadap guru maupun peserta didik dan juga dapat membuat peserta didik memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

Untuk memperkuat data di atas, peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik yang menyatakan bahwa : "Dalam pembelajaran Alquran Hadis, media pembelajaran yang digunakan oleh guru Alquran Hadis yaitu berupa media laptop dan smart tv. Guru Alquran Hadis menggunakan media pembelajaran tersebut dengan sangat baik yang bermaksud untuk

membuat para siswanya dapat memahami materi yang diberikan dan membuat siswa menjadi lebih aktif lagi saat proses belajar sedang berlangsung". (wawancara 25 Januari 2024). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tidak hanya terdapat pada mata pelajaran Alquran Hadis saja tetapi juga mencakup seluruh mata pelajaran yang terdapat di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

Mengenai pemaparan data di atas, dapat diartikan gambaran pemanfaatan media pembelajaran di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak sudah berjalan dan dimanfaatkan dengan sangat baik, karena tidak hanya guru Alquran Hadis saja tetapi guru mata pelajaran lainnya juga dapat menggunakan serta memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah dengan sangat baik sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan tidak terlihat monoton. Penggunaan media pembelajaran juga harus memiliki keterkaitan dengan materi yang ingin disampaikan kepada siswa dengan media yang digunakan, karena jika materi yang ingin disampaikan tidak sesuai dengan media yang digunakan maka proses untuk mencapai tujuan pembelajaran akan terkendala dan tidak tercapai.

Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis

Kepala sekolah dan para guru meruoakan para pendidik dalam dunia pendidikan yang memiliki tugas serta tanggung jawab untuk mengelolah pendidikan. Disamping itu, kepala sekolah dan para guru juga dituntut untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan sesuai dengan visi dan misi yang ada di sekolah. Untuk memperoleh data tentang Faktor Penghambat DalamPemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada MataPelajaran Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, peneliti mencoba mewawancarai guru Alquran Hadis yaitu Bapak Hadi Surya, S.Pd yang menyatakan bahwa : "Dalam penggunaan media pembelajaran, hambatan yang sering menjadi kendala saat mediapembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar adalah jaringan wi-fi yang tersedia disekolah. Karena disaat jaringan pada wi-fi bermasalah, maka penggunaan media pembelajaranmenjadi sedikit terganggu atau terkendala sehingga dapat membuat proses belajar mengajarjuga ikut terkendala. (wawancara 25 Januari 2024)

Dapat dipahami bahwa guru Alquran Hadis dapat menggunakan media pembelajaran dan menyesuaikan antara materi yang akan disampaikan dengan media yang ingin digunakan walaupun faktor jaringan yang menjadi penyebab terkendalanya bagi guru Alquran Hadis dalam menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Data hasil observasi juga menunjukkan bahwa yang menjadi salah satu hambatan oleh para guru dalam menggunakan media pembelajaran di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak adalahjaringan.

Penggunaan media pembelajaran juga tentu sangat berdampak pada proses belajar mengajar, karena guru sendirilah yang memilih media pembelajaran sedangkan siswa yang menjadi sasaran utamanya agar minat belajar siswa dapat meningkat. Media merupakan suatualat yang memiliki fungsi sebagai perantara atau penghubung dari si pengirim pesan kepada penerima pesan dalam hal penyampaian informasi. Contohnya yaitu radio, televisi, komputer,dan lain sebagainya yang digunakan sebagai penyampaian informasi (Rizal et al., 2016). Mediapembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Kesesuaian matero pelajaran dengan jenis media yang digunakan tentu saja harus diupayakan oleh seorang guru agar pesan atau informasi yang hendak disampaikan tepat pada sasaran (Batubara et al., 2023). Jadi, peran guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting terutama dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

Menurut Hamalik bahwa fungsi media pembelajaran yaitu : 1) untuk membuat situasi belajar yang efektif, 2) media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran, 3) media pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, 4) media pembelajaran dapat mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa untuk memahami materi didalam kelas, 5) media pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikan. Media pembelajaran sangat berguna dan bermanfaat pada proses jalannya pendidikan karena dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih terarah, teratur, dan mempunyai pedoman sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan manfaat media pembelajaran secara umum dalam proses belajar mengajar adalah dapat memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Dalam penggunaan media pembelajaran di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak sudah dilakukan dan digunakan dengan sangat baik oleh para guru terutama guru Alquran Hadis yang menggunakan media pembelajaran berupa laptop dan smart tv. Penggunaan media pembelajaran sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak terkhususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis. Dalam menggunakan media pembelajaran, sudah pasti memiliki yang namanya faktor penghambat, dan yang menjadi faktor penghambat guru Alquran Hadis dalam menggunakan media pembelajaran adalah jaringan wi-fi di sekolah yang terkadang tidak maksimal atau bermasalah, dimana kehadiran internet khususnya wi-fi diharapkan akan membantu proses belajar mengajar didalam kelas. Pada saat ini kehadiran internet dianggap sebagai media yang lebih mudah dan menyenangkan untuk menjadi sumber belajar sehingga internet tentunya dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Maka dapat dikatakan bahwa internet merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting pada masa sekarang ini terlebih saat menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Bentuk penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak berupa media laptop dan smart tv yang kemudian saat akan ditampilkan kepada siswa menggunakan media dengan bentuk power point yang terdapat pada laptop. 2) Penggunaan media pembelajaran di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak sudah sangat baik dalam memanfaatkan media yang ada di sekolah khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis. 3) Faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pada mata

pelajaran Alquran Hadis di MTS Tarbiyah Islamiyah Hamparan perak yaitu pada jaringan wi-fi di sekolah yang terkandang mengalami sedikit masalah.

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, peneliti mengajukan saran-saran yaitu kepada kepala sekolah dan guru agar kedepannya dapat mempertahankan dan juga lebih meningkatkan lagi dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah dengan lebih baik lagi, serta dapat menciptakan dan memberikan inovasi ataupun ide-ide baru yang dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi jauh lebih baik lagi dan menyenangkan sehingga dapat membuat minat belajar siswa menjadi semakin meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Asari, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E., Wijayanto, A., Ma`sum, H., Ndakularak, I., Astridewi, S., Sele, Y., Nurmala, I., Mustakim, Waworuntu, A., Sukwika, T., Darmada, I., & Pratasik, S. (2023).
- Media Pembelajaran Era Digital. <https://www.researchgate.net/publication/371854025>
Batubara, F. A., Tambunan, N., & Agustia, N. R. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan
- Agama Islam Berbasis Power Point. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Fadjarajani, S., Tineu Indrianeu, M., M Haekal, Mp. T., Pd Yuniarta Ita Purnama, S., Gamar Abdullah, Mp., Meylan Saleh, Mp., Cahyo Hasanudin, Mp., Wawat Srinawati Prasetyo Yuli Kurniawan, Mp., Slamet Riyanto Ana Sriekaningsih, Mp., Hani Atun Mumtahana Heny Kusuma Widyaningrum, M., & Muh Nasir Abdul Rahmat, Mp. (2020). Media Pembelajaran Transformatif.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 5.
- Fikri, H., & Madona, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. <https://www.researchgate.net/publication/332092064>
- Hanum, L. (2021). Fitrah: Journal of Islamic Education PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERBASIS KONTEKSTUAL DI MTS. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEDAN (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring). <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Jurnal KWANGSAN, 3(1).
- Muthmainnah, O. :, & Herawati. (2021). Pembelajaran PAI Berbasis Adab Kontekstual.

- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rizal, U. S., Maharani, I. N., Ramadhan, M. N., Rizqiawan, D. W., Abdurachman, J., & Damayanti. (2016).
Media Pembelajaran Penulis. CV. Nurani. www.penerbit-nurani.com
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 224. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.669>
- Saputra, H., Tambunan, N., & Nofianti, R. (2023). Pengembangan Strategi Guru Dalam Pembentukan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MAS Amaliyah Sunggal.
<https://doi.org/10.31604/ptk.v6i2>
- Sujana, I. W. C. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). :
<http://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/AW>
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). Penelitian Kualitatif.
- Tambunan, N. (2023). Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Orang Tua Singel Parent Dalam Mendidik Anaknya Terhadap Pendidikan Agama di Blok Gading Dusun XX Lr.
Pertanian Desa Klambir V. Journal Of Social Science Research, 3, 14487–14494.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>